

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu kematangan emosi (variabel bebas) dan kemandirian (variabel terikat), dengan menggunakan teknik korelasional seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Alat ukur yang digunakan adalah skala kematangan emosi dan kemandirian.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau independen (X) : Kematangan Emosi
2. Variabel terikat atau dependen (Y) : Kemandirian

#### **C. Definisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kemandirian

Kemandirian merupakan kemampuan individu dalam bertingkah laku, merasakan sesuatu dan mengambil keputusan berdasarkan kehendaknya sendiri dan tidak bergantung kepada siapa pun serta mampu untuk bertindak bebas. Pengukuran kemandirian ini dilakukan berdasarkan teori Steinberg (2002) dengan skala yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dalam kemandirian yang mencakup, (a) kemandirian emosional, (b) kemandirian tingkah laku dan (c) kemandirian nilai.

## 2. Kematangan Emosi

Kematangan emosi diartikan sebagai suatu kondisi dimana reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain. Pengukuran kematangan emosi ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori Hurlock (1980) dengan skala yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan komponen-komponen kematangan emosi yang mencakup kontrol emosi, pemahaman diri dan penggunaan fungsi kritis mental.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berikut data populasi mahasiswa angkatan 2016-2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2016-2017**

Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
2016	I (satu)	168
2017	III (tiga)	159
<b>Jumlah</b>		<b>327</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dalam penelitian ini jumlah populasinya (N) 327 mahasiswa dan batas toleransi kesalahan yang peneliti ambil 5%. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

$$n = \frac{327}{1+327(5\%)^2}$$

$$n = \frac{327}{1+327(0.05)^2}$$

$$n = \frac{327}{1+327(0.0025)}$$

$$n = \frac{327}{1+0.8175}$$

$$n = \frac{327}{1.8175}$$

$$n = 179,91$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 179,91 dan sampel menjadi 180mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Data Mahasiswa Sampel Penelitian**

Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
2016	I (satu)	90
2017	III (tiga)	90
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik incidental sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa yang secara kebetulan/insidental bertemu

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2008). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah subjek remaja akhir. Berdasarkan dari penghitungan maka sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 180 subjek.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode skala psikologi yang disusun berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2011). Adapun skala yang digunakan berisi pernyataan mengenai kematangan emosi dan kemandirian dan model skala *likert* terdiri atas 4 (empat) kategori.

#### 1. Alat Ukur

##### a. Skala Kematangan Emosi

Peneliti menyusun sendiri skala kematangan emosi berdasarkan aspek kematangan emosi yang dikemukakan oleh Hurlock (1980), yaitu kontrol emosi, pemahaman diri dan penggunaan fungsi kritis mental.

Pernyataan yang terdapat pada skala kematangan emosimemiliki kecenderungan favorabel dan unfavorabel. Favorabel adalah pernyataan yang mendukung subjek dan unfavorabel adalah pernyataan yang tidak mendukung subjek.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**
**Sistem Penilaian Untuk Jawaban Skala Kematangan Emosi**

Aitem Favorable		Aitem Unfavorable	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1

Adapun *blue print* skala kematangan emosi sebelum uji coba (*try out*) sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blue print Skala Kematangan Emosi Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kontrol Emosi	a. Mampu mengontrol ekspresi emosi dengan tepat	1, 2, 6, 7, 9, 10	3, 4, 5,8	10
		b. Mengendalikan diri saat emosi memuncak,	11, 12, 14	13, 15,16	6
		c. Mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat diterima.	17, 18	19, 20	4
2	Pemahaman Diri	a. Memiliki reaksi emosi yang stabil,	21, 22	23, 24,25	5
		b. Mampu memahami emosi diri sendiri,	26, 27, 28	29, 30,31	6
		c. Memahami hal yang sedang dirasakan,	32, 33	34, 35	4
		d. Mencari cara mengatasi emosi yang dialami dengan mengetahui penyebab emosi.	36, 37	38, 39	4
3	Penggunaan Kritis Mental	a. Tidak tergesa-gesa mengambil keputusan,	40, 41, 43	42, 44	5
		b. Memutuskan keputusan denganmempertimbang kan dampaknya,	45, 47. 48	46, 49	5
		c. Mempertahankan pendapat ketika berbeda dengan orang lain dan menerima pendapat orang lain.	52, 54, 55	50, 51, 53	6
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>26</b>	<b>55</b>

**b. Skala Kemandirian**

Alat ukur yang digunakan adalah skala kemandirian. Peneliti menyusun sendiri skala kemandirian berdasarkan aspek kemandirian menurut Steinberg (2002), yaitu kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan yang terdapat pada skala tersebut memiliki kecenderungan favorabel dan unfavorabel. Favorabel adalah pernyataan yang mendukung subjek, sedangkan unfavorabel adalah pernyataan yang tidak mendukung subjek. Penilaian untuk pernyataan favorabel diberi nilai sebagai berikut sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan unfavorabel diberi nilai sebagai berikut sangat setuju (SS) diberi nilai 1, setuju (S) diberi nilai 2, tidak setuju (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 4.

**Tabel 3.5****Sistem Penilaian Untuk Jawaban Skala Kemandirian**

Aitem Favorable		Aitem Unfavorable	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1

Adapun alasan penulisan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu untuk melihat kecenderungan ke arah setuju atau tidak setuju serta untuk menghindari adanya kecenderungan responden menjawab netral. Adapun *blue print* skala kemandirian sebelum uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Kemandirian Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Emotional Autonomy</i> (Kemandirian Emosional)	Perubahan hubungan individu terutama dengan orang tua, melepaskan ketergantungannya dengan orang tua dan dapat memenuhi kebutuhan kasih sayangnya tanpa adanya andil orang tua.	1, 2, 4, 7, 8, 10, 13, 14	3, 5, 6, 9, 11, 12, 15	15
2	<i>Behavioral Autonomy</i> (Kemandirian Tingkah Laku)	Membuat suatu keputusan dengan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut. Individu mampu menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkah laku pribadinya masing-masing.	16, 17, 18, 22, 23, 25, 27, 30	19, 20, 21, 24, 26, 28, 29	15
3	<i>Value Autonomy</i> (Kemandirian Nilai)	Memiliki seperangkat prinsip-prinsip tentang yang mana yang benar dan mana yang salah, mengenai mana yang penting dan mana yang tidak penting. Individu dapat melakukan hal-hal sesuai dengan pendiriannya dan sesuai dengan penilaiannya tentang perilaku tersebut.	31, 32, 33, 36, 37, 41, 44	34, 35, 38, 39, 40, 42, 43, 45	15
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>22</b>	<b>45</b>

## F. Teknik Pengolahan Data

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang valid dan reliabel. Maka uji validitas dan reliabilitas terhadap suatu pengukuran sangat penting agar tercapai hasil yang benar-benar mencerminkan masalah yang diselidiki dan dapat dipertanggung jawabkan keobjektifannya. Uji coba alat ukur di lakukan di Fakultas Psikologi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada hari Kamis, 31 Agustus 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 90 mahasiswa. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 55 aitem pada variabel kematangan emosi dan 45 aitem pada variabel kemandirian. Setelah dianalisis seluruh aitem-aitem semua terkumpul dan memenuhi syarat untuk dilakukan skoring serta dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2009) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *profesional judgement* terhadap aitem-aitem yang terdapat di dalam alat ukur tersebut. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauhmana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut. Dalam hal ini, *profesional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Daya Beda

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu melakukan uji coba, pada hasil uji coba alat ukur akan dilihat daya diskriminasi. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu dengan kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2007).

Daya diskriminasi merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki daya diskriminasi yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar sampel pada aspek yang diukur dengan skala yang digunakan (Azwar, 2011). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan daya diskriminasi di atas 0,30 atau 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batas 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2007). Dengan demikian dalam penelitian ini, acuan penentu daya indeks beda aitem menggunakan koefisien korelasi aitem total minimal 0,25.

#### a. Kematangan Emosi

Hasil perhitungan melalui komputersasi pada skala kematangan emosi diperoleh indeks daya beda bergerak dari 0,281 sampai 0,627. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala kematangan emosi yang dinyatakan valid berjumlah 30 aitem dan 25 aitem yang gugur.

**Tabel 3.7**  
**Blue print skala Kematangan Emosi setelah Try Out**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kontrol Emosi	a. Mampumengontrol ekspresi emosi dengan tepat	1, 2, *6, *7, 9	3, *4, 5, 8, 10	10
		b. Mengendalikan diri saat emosi memuncak	*11, *12, *14	*13, *15, *16	6
		c. Mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat diterima	17, 18	19, 20	4
2	Pemahaman Diri	a. Memiliki reaksi emosi yang stabil	21, 22	23, *24, *25	5
		b. Mampu memahami emosi diri sendiri	26, *27, 28	29, 30, 31	6
		c. Memahami hal yang sedang dirasakan	32, *33	34, *35	4
		d. Mencari cara mengatasi emosi yang dialami dengan mengetahui penyebab emosi	36, *37	*38, *39	4
3	Penggunaan Kritis Mental	a. Tidak tergesa-gesa mengambil keputusan	*40, *41, 43	*42, 44	5
		b. Memutuskan keputusan denganmempertimbangkan dampaknya	45, 47. 48	*46, *49	5
		c. Mempertahankan pendapat ketika berbeda dengan orang lain dan menerima pendapat orang lain	52, *54, *55	50, 51, *53	6
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>26</b>	<b>55</b>

Ket: tanda (\*) adalah aitem yang dinyatakan gugur setelah melalui proses SPSS for windows.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun kembali *blue print* skala kematangan emosi untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Kematangan Emosi untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kontrol Emosi	a. Mampu mengontrol ekspresi emosi dengan tepat	1, 2, 9	3, 5, 8, 10	7
		b. Mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat diterima	17, 18	19, 20	4
2	Pemahaman Diri	a. Memiliki reaksi emosi yang stabil	21, 22	23	3
		b. Mampu memahami emosi diri sendiri	26, 28	29, 30, 31	5
		c. Memahami hal yang sedang dirasakan	32	34	2
		d. Mencari cara mengatasi emosi yang dialami dengan mengetahui penyebab emosi	36	-	1
3	Penggunaan Kritis Mental	a. Tidak tergesa-gesa mengambil keputusan	43	44	2
		b. Memutuskan keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya	45, 47, 48	-	3
		c. Mempertahankan pendapat ketika berbeda dengan orang lain dan menerima pendapat orang lain	52	50, 51	3
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

### a. Kemandirian

Hasil perhitungan melalui komputerisasi pada skala kemandirian diperoleh indeks daya beda dari 0,265 sampai 0,552. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala kemandirian yang dinyatakan valid berjumlah 34 aitem dan 11 aitem yang gugur. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kematangan emosi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Blue print Skala Kemandirian setelah Try Out**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Emotional Autonomy</i> (Kemandirian Emosional)	Perubahan hubungan individu terutama dengan orang tua, individu melepaskan ketergantungannya dengan orang tua dan dapat memenuhi kebutuhan kasih sayangnya tanpa adanya andil orang tua.	1, 2, 4, 7 *8,10, *13,14	3, *5, *6, 9, *11, 12, *15	15
2	<i>Behavioral Autonomy</i> (Kemandirian Tingkah Laku)	Membuat suatu keputusan dengan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut.	*16, 17, 18, 22, 23, 25 27, 30	19, 20, 21, 24, 26,28, 29	15
3	<i>Value Autonomy</i> (Kemandirian Nilai)	Memiliki seperangkat prinsip-prinsip tentang yang mana yang benar dan mana yang salah, mengenai mana yang penting dan mana yang tidak penting.	31, 32, 33, 36, 37, 41, 44	34, 35,38 39, *40, *42, *43, *45	15
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>22</b>	<b>45</b>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun kembali *blue print* skala kemandirian untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Blue Print Skala Kemandirian untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Emotional Autonomy</i> (Kemandirian Emosional)	Perubahan hubungan individu terutama dengan orang tua, individu melepaskan ketergantungannya dengan orang tua dan dapat memenuhi kebutuhan kasih sayangnya tanpa adanya andil orang tua.	1, 2, 4, 7, 10, 14	3, 9, 12	9
2	<i>Behavioral Autonomy</i> (Kemandirian Tingkah Laku)	Membuat suatu keputusan dengan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut. Individu mampu menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkah laku pribadinya masing-masing.	17, 18, 22, 23, 25, 27, 30	19, 20, 21, 24, 26, 28, 29	14
3	<i>Value Autonomy</i> (Kemandirian Nilai)	Memiliki seperangkat prinsip-prinsip tentang yang mana yang benar dan mana yang salah, mengenai mana yang penting dan mana yang tidak penting. Individu dapat melakukan hal-hal sesuai dengan pendiriannya dan sesuai dengan penilaiannya tentang perilaku tersebut.	31, 32, 33, 36, 37, 41, 44	34, 35, 38, 39	11
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>14</b>	<b>34</b>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala ini dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran (Azwar, 2009). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21for Windows. Setelah di analisis menggunakan koefisien *Reliabilitas Alpha* dari *Cronbach*, diperoleh reliabilitas aitem-aitem dari variabel kematangan emosi sebesar 0,893 dan reliabilitas aitem-aitem dari kemandirian sebesar 0,887.

#### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment* dari pearson. Teknik ini untuk mencari hubungan antara kematangan emosi (X) dengan kemandirian (Y). Teknik analisa *product moment* dengan menggunakan program *SPSS 21for windows*.